



PENGARUH PENGGUNAAN POSTER INTERAKTIF TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 127 PALEMBANG

Anggita Putri Savira^{1*}, Siti Asiyah², Endang Surtiyoni³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

*Email: psanggita12@gmail.com, sitiasiyah@univpgri-palembang.ac.id, endang@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5286>

Abstrak

Dasar dari penelitian ini adalah siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster interaktif terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 127 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan populasi siswa kelas IV SD Negeri 127 Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan jenis Independent Sample T-Test. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media poster interaktif berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS. Dilihat berdasarkan uji-t yang dilakukan, diperoleh nilai sig 0,000 lebih kecil dari α 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa dalam penggunaan media poster interaktif pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rerata keaktifan siswa pada kelas kontrol sebesar 63,55 dan pada kelas eksperimen sebesar 77,53. Hal ini menunjukkan bahwa pertambahan nilai keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS yang menggunakan media poster interaktif lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diberikan perlakuan tersebut.

Kata Kunci: Media Poster Interaktif, Keaktifan Siswa, Pembelajaran IPAS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur utama dalam membangun bangsa menuju kemajuan, terutama dalam upaya menciptakan generasi yang berwawasan luas dan mampu menghadapi tantangan global (Susanto *et al.*, 2024, p. 115). Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang memadukan konsep-konsep sains dan sosial untuk membantu siswa memahami fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar (Rahman & Fuad, 2023, p. 79). Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu dirancang secara menarik dan interaktif agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran karena mencerminkan keterlibatan fisik, mental, dan emosional siswa selama kegiatan belajar berlangsung (Lase *et al.*, 2024, p. 1643). Siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Namun, dalam praktiknya pembelajaran IPAS masih sering didominasi metode ceramah dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme belajar yang rendah (Setiawan *et al.*, 2024, p. 247).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 127 Palembang pada tanggal 2 November 2025, ditemukan bahwa keaktifan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang pasif selama pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, siswa tampak kurang antusias ketika



mengikuti pembelajaran yang menuntut kerja sama, eksplorasi, dan kreativitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu penyampaian informasi serta merangsang perhatian, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar (Sitepu, 2021, p. 247). Salah satu media yang dinilai sesuai adalah poster interaktif. Media poster interaktif merupakan media pembelajaran yang memadukan gambar, warna, teks, dan unsur visual lainnya sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman materi (Layly *et al.*, 2024, p. 6). Selain berfungsi sebagai media informasi, poster interaktif juga mendorong siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan berdiskusi (Ventari & Zaka, 2025, p. 10578).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan poster interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian Az'zahra *et al.* (2021, p. 133) menunjukkan bahwa media poster mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil penelitian Destia dan Apriyadi (2025, p. 270) juga menunjukkan bahwa penggunaan poster interaktif dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh penggunaan poster interaktif terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 127 Palembang belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui efektivitas penggunaan poster interaktif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan poster interaktif terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 127 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan poster interaktif terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 127 Palembang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Menurut Sugiyono (2023), metode eksperimen semu digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel terikat tanpa melakukan pengambilan sampel secara acak (random). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada desain ini, kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest*, namun penentuan kelompok tidak dilakukan secara random.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 127 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 94 siswa dan terbagi ke dalam tiga kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 63 siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket keaktifan siswa, observasi, dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan poster interaktif terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 127 Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 127 Palembang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses



pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media poster interaktif dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data hasil penelitian berupa skor angket dan hasil observasi keaktifan siswa pada kedua kelas. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk mengetahui perbedaan tingkat keaktifan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa dilakukan pemilihan sampel secara acak. Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh penggunaan media poster interaktif terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 127 Palembang.

Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis, akan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu menggunakan uji normalitas dan juga uji homogenitas. Adapun hasil analisisnya diuraikan sebagai berikut:

Uji Normalitas (Data Angket)

Tabel 1. Uji Normalitas Data Angket

Test of Normality			
Kolmogorov – Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.085	31	.200
Posttest Kelas Kontrol	.112	31	.200
Pretest Kelas Eksperimen	.099	32	.200
Posttest Kelas Eksperimen	.113	32	.200

(Sumber: Aplikasi SPSS versi 20 diolah oleh Peneliti, 2026)

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi pretest dan posttest pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebesar 0,200. Karena seluruh nilai signifikansi > 0,05, maka data pretest dan posttest pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas (Data Angket)

Homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Dasar pengambilan uji homogenitas yaitu jika signifikansi < 0,05 maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak homogen. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa populasi data adalah homogen. Berikut ini hasil dari uji homogenitas keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS:

Tabel 2. Uji Homogenitas Data Angket

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keaktifan Siswa	Based on Mean	2.202	1	61	.143
	Based on Median	1.591	1	61	.212
	Based on Median with adjusted df	1.591	1	60.969	.212
	Based on Trimmed Mean	2.179	1	61	.145

(Sumber: Aplikasi SPSS versi 20 diolah oleh Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,143 > 0,05, sehingga data keaktifan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen dan memenuhi syarat untuk uji hipotesis parametrik.



Uji Hipotesis (Data Angket)

Tabel 3. Uji Hipotesis Angket

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan Siswa	Kontrol	31	63.55	5.999	1.077
	Eksperimen	32	77.53	7.121	1.259

(Sumber: Aplikasi SPSS versi 20 diolah oleh Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata keaktifan siswa kelas kontrol sebesar 63,55, sedangkan kelas eksperimen sebesar 77,53. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster interaktif memberikan peningkatan keaktifan siswa yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tanpa media tersebut. Dengan demikian, penggunaan media poster interaktif berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS.

Analisis Statistik Deskriptif (Data Observasi)

Analisis statistik deskriptif data observasi bertujuan untuk menggambarkan keaktifan siswa setelah penggunaan media poster interaktif pada pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, data observasi kelas eksperimen dengan jumlah sampel 32 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 118,34, standar deviasi 3,414, nilai minimum 110, nilai maksimum 124, varians 11,652, dan rentang nilai 14. Sementara itu, data observasi kelas kontrol dengan jumlah sampel 31 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,10, standar deviasi 2,761, nilai minimum 74, nilai maksimum 84, varians 7,624, serta rentang nilai 10.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data observasi terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data observasi kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi Based on Mean sebesar $0,266 > 0,05$, sehingga varians data keaktifan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen. Berikut tabel hasil uji prasyarat yang dilakukan:

Tabel 4. Uji Normalitas Data Observasi

Test of Normality			
Kolmogorov – Smirnov ^a			
Kelas	Statistic	Df	Sig.
Kelas Kontrol	.099	31	.200
Kelas Eksperimen	.116	32	.200

(Sumber: Aplikasi SPSS versi 20 diolah oleh Peneliti, 2026)

Tabel 5. Uji Homogenitas Data Observasi

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Observasi Keaktifan Siswa	Based on Mean	1.262	1	61	.266
	Based on Median	1.008	1	61	.319
	Based on Median with adjusted df	1.008	1	57.075	.320
	Based on Trimmed Mean	1.217	1	61	.274

(Sumber: Aplikasi SPSS versi 20 diolah oleh Peneliti, 2026)

Uji Hipotesis (Data Observasi)

Uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS setelah penggunaan poster interaktif melalui data observasi. Adapun hasil pengujian dijabarkan sebagai berikut:



Tabel 6. Uji Hipotesis Data Observasi

Group Statistics										
Observasi	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Keaktifan	Kontrol	31	79.10	2.761	.496					
Siswa	Eksperimen	32	118.34	3.414	.603					

Independent Samples T-Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Keaktifan Siswa	Equal variance assumed	1.262	.266	-50.079	61	.000	-39.247	.784	-40.814	37.680
	Equal variance not assumed			-50.248	59.139	.000	-39.247	.781	-40.810	37.684

(Sumber: Aplikasi SPSS versi 20 diolah oleh Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan siswa pada kelas kontrol sebesar 79,10, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 118,34. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS yang menggunakan media poster interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster interaktif berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media poster interaktif memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 127 Palembang. Keaktifan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan poster interaktif lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa poster interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong siswa terlibat aktif dalam proses belajar (Akyuna *et al.*, 2025, p. 127).

Peningkatan keaktifan siswa terlihat dari keterlibatan mereka dalam memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Menurut Rahmatiah (2021, p. 174), poster interaktif merupakan media pembelajaran dengan tampilan visual yang menarik sehingga mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan fitur interaktif pada poster membantu siswa memahami materi IPAS dengan lebih mudah karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ventari dan Zaka (2025, p. 10578) yang



menyatakan bahwa poster interaktif dapat meningkatkan fokus dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh Fadilah *et al.* (2023, p. 4) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media yang menarik membuat siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Az'zahra *et al.* (2021, p. 133), Destia dan Apriyadi (2025, p. 269), serta Saputri dan Ain (2024, p. 469) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster dan media visual interaktif dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 127 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster interaktif berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPAS. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan analisis deskriptif data angket, nilai rata-rata keaktifan siswa pada kelas kontrol sebesar 63,55, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 77,53. Sementara itu, berdasarkan data observasi, nilai rata-rata keaktifan siswa pada kelas kontrol sebesar 79,10 dan pada kelas eksperimen sebesar 118,34. Perbedaan pencapaian rerata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media poster interaktif menghasilkan keaktifan siswa yang lebih optimal dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, media poster interaktif efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS karena mampu meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 127 Palembang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akyuna, R. Q., Wahyuni, A. D., & Mintasih, D. (2025). Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. *Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan*, 127.
- Az'zahra, F., Tunjang, S. S., & Uswatun, H. (2021). Pengembangan Poster Interaktif Berbasis Android Pada Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 133.
- Destia, N. A., & Afriyadi, M. M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Poster Interaktif Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara. *Pendes : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 269.
- Fadilah, A., Kiki, R. N., Nasywa, A. K., Sulis, P. H., & Usep, S. (2023). Pengertian Media, Tujuan , Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Reserch (JSR)*, 4.
- Lase, Y. K. F., Waruwu, T., Zega, N. A., & Gulo, H. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. *Journal on Education*, 1643.
- Layly, A. N., Nunung, F., Uyunin, Mamila, P. H., Andar, N. C., & Sumari. (2024). Pengembangan poster Interaktif Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*, 6.
- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *Jurnal of Social Student and Education*, 79.
- Rahmatiah. (2021). Keaktifan Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 430 Pandoso Kabupaten Luwu. *DIDAKTITA*, 174.
- Saputri, Y., & Ain, S. Q. (2024). Pengaruh Media Power Point Interaktif Berbantuan Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Setiawan, N. S., Ketut, S., & Wayan, S. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 247.
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 247.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, P., Cecil, H., & Lilis, S. J. M. (2024). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual



Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD pada Mata Pembelajaran IPAS. *Jurnal Tindakan Kelas*, 115.

Ventari, R., & Zaka, H. R. (2025). Pengembangan Media Poster Interaktif Pada Materi Pembelajaran Hak dan Kewajiban Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Innovative and Creativity*, 10578.